

**RENCANA PROGRAM KERJA
KELOMPOK MANDIRI MENGABDI
KKN UIN SUNAN KALIJAGA ANGKATAN 105**

Tema Kelompok : Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Terintegrasi Dusun Kulwo Gunungkidul

A. RENCANA PROGRAM KERJA UNGGULAN

NO.	DASAR PROGRAM	RENCANA PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT PROGRAM	SUSTAINABLE IMPACT	RENCANA PENGELUARAN
1.	1. Media sosial merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk memperluas pemasaran 2. Pengetahuan mengenai digital marketing dan pengelolaan akun sosial yang baik dapat meningkatkan penjualan 3. masyarakat telah memiliki produk yang siap dijual, akan tetapi belum mampu menjangkau konsumen yang lebih luas	Kelas Digital Marketing	1. Kelas digital marketing berupa kelas yang mengajarkan dasar-dasar digital marketing serta strategi pemasaran melalui media sosial 2. Materi yang diajarkan berupa tips mengelola sosial media serta strategi pengemasan produk kekinian	1. Masyarakat dapat mengetahui dasar-dasar digital marketing, serta mampu memilih strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing 2. Masyarakat mampu mengelola akun sosial media dengan baik sebagai media pemasaran produk serta dapat membuat kemasan produk	1. Masyarakat memahami dasar-dasar digital marketing serta mampu menerapkannya dalam bisnis 2. Masyarakat dapat meningkatkan omset penjualan secara berkala 3. Masyarakat dapat lebih sejahtera dari segi ekonomi	1. Program ini memerlukan biaya untuk akomodasi pembicara sebesar Rp 500.000

				yang lebih menarik 3. masyarakat dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dengan memanfaatkan platform media sosial		
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan lingkungan sebagai pendukung kesehatan masyarakat (alasan normatif) 2. Sampah di Dusun Kulwo belum dikelola secara sistematis (alasan praktis) 3. Sampah di Dusun Kulwo dapat dijadikan sebagai modal ekonomi 	Bank Sampah Dusun Kulwo – Rapel Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendirikan Bank Sampah yang mengelola sampah organik, daur ulang, guna ulang, residu, dan B3. 2. Bank Sampah Dusun Kulwo akan bermitra dengan Rapel Indonesia sebagai komunitas pengelolaan sampah. 3. Memberikan pelayanan penerimaan sampah dan pencatatan buku tabungan serta menerima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdirinya dan hidupnya Bank Sampah Dusun Kulwo. 2. Terlaksananya pengelolaan sampah yang sistematis sehingga dapat menjadi dusun eco2-friendly (economic & ecology friendly) 3. Tersedianya masyarakat yang sadar dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Sampah menjadi tabungan masyarakat sehingga dapat membantu masyarakat disaat mereka sulit 2. Sampah-sampah masyarakat dapat berubah menjadi produk lain yang bernilai ekonomis sehingga menambah pemasukan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan dana Rp 500.000 (Banner, pembukuan, narasumber, bahan praktik, tempat sampah) 2. Pelaksanaan program setiap hari jam 08.00 – 15.00

			<p>transaksi.</p> <p>4. Melatih beberapa pemuda menjadi pengelola dalam manajemen keuangan, manajemen pengelolaan sampah, dan manajemen mitra.</p>	<p>memahami pengelolaan sampah.</p>	<p>3. Berlangsungnya pengelolaan lingkungan secara sistematis dan terprogram</p>	
3.	<p>1. Pupuk kimia mengandung unsur yang dapat mencemari tanah</p> <p>2. Penggunaan pupuk kimia secara terus menerus akan merusak tanah</p> <p>3. Dusun Kulwo memiliki potensi sampah daun yang melimpah, berasal dari guguran daun jati</p> <p>4. Jati merupakan tanaman yang sangat mudah ditemukan di Dusun Kulwo</p> <p>5. Selain sampah daun, limbah kotoran ternak belum diolah</p>	<p>Pelatihan Pembuatan Kompos</p>	<p>1. Pelatihan mencakup urgensi penggunaan pupuk kompos serta tata cara membuatnya</p> <p>2. Pelatihan mengundang satu orang narasumber yang akan mengedukasi serta mencontohkan pembuatan pupuk kompos, kemudian warga mencontoh dengan cara praktik</p>	<p>1. Warga dapat membuat pupuk kompos secara mandiri</p> <p>2. Pupuk kompos yang telah dibuat dapat digunakan untuk keperluan pribadi</p> <p>3. Warga dapat menghemat pengeluaran pupuk kimia dengan menggunakan pupuk kompos</p>	<p>1. Warga dapat memanfaatkan potensi sampah daun dan limbah sapi yang ada di sekitarnya</p> <p>2. Warga masyarakat dapat menjaga kesuburan tanah dengan mengurangi penggunaan pupuk kimia</p> <p>3. Tanah terjaga kesuburannya</p> <p>4. Pembuatan pupuk kompos dapat bernilai ekonomi</p>	<p>1. Pelaksanaan pelatihan dilakukan beserta praktik pembuatan pupuk kompos</p> <p>2. Pelatihan pembuatan pupuk kompos dilakukan sekali selama masa KKN</p>

	secara maksimal					
4.	1. Dusun Kulwo memiliki banyak petani singkong 2. Singkong belum diolah secara maksimal 3. Pembuatan tepung mokaf dari singkong akan meningkatkan daya jual singkong	Workshop Pembuatan Mokaf	1. Workshop dimulai dengan pemaparan materi dari penyuluh kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan tepung mokaf	1. Warga dapat membuat tepung mokaf secara mandiri 2. Tepung mokaf yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk beragam olahan atau dapat dijual 3. Masyarakat mendapatkan laba yang lebih tinggi	1. Perekonomian warga meningkat 2. tepung mokaf dari singkong mengalami peningkatan daya jual	1. Peralatan untuk workshop telah tersedia di rumah dukuh
5.	1. Pemberlakuan PPKM dan meningkatnya kasus Covid-19 2. Masyarakat Dusun Kulwo mengalami kekhawatiran yang berlebihan terhadap Covid-19	Sosialisasi Pencegahan Covid	1. Sosialisasi pencegahan Covid bekerja sama dengan pihak Puskesmas setempat 2. Bertujuan untuk mengurangi kekhawatiran yang berlebihan masyarakat mengenai Covid-19 dan mematahkan asumsi yang salah mengenai Covid-19	1. Kekhawatiran yang berlebihan pada masyarakat berkurang 2. Masyarakat mengetahui tata cara pencegahan Covid-19	1. Masyarakat mengetahui tata cara pencegahan Covid-19 2. Masyarakat dapat menyadari urgensi melaksanakan protocol kesehatan	1. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan protocol kesehatan

B. RENCANA PROGRAM KERJA PENDUKUNG

NO.	DASAR PROGRAM	RENCANA PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT PROGRAM	SUSTAINABLE IMPACT	RENCANA PENGELUARAN
-----	---------------	-----------------	---------------------	----------------	--------------------	---------------------

1.	<p>1. Pendidikan merupakan hak seluruh anak</p> <p>2. Pembelajaran online dirasa kurang efektif tanpa adanya bimbingan orang tua</p> <p>3. Masa kanak-kanak usia sekolah merupakan masa yang potensial untuk belajar, mempelajari banyak hal</p>	Bimbingan Belajar Anak Usia Sekolah	<p>1. Anak-anak usia sekolah diberi pendampingan belajar serta mengerjakan tugas sekolah</p> <p>2. Anak-anak berkumpul di posko KKN atau di alai dusun selama kegiatan pendampingan berlangsung</p> <p>3. Pendampingan dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yakni pada hari senin dan rabu, pukul 08.00-10.00</p>	<p>1. Anak-anak dapat memahami pelajaran dengan cara yang menyenangkan</p> <p>2. Anak-anak dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya</p> <p>3. Anak-anak tidak kehilangan masa sekolahnya yang berharga</p>	<p>1. Anak-anak menjadi senang belajar</p> <p>2. Anak-anak memiliki keingintahuan yang tinggi</p> <p>3. Anak-anak bisa menyalurkan ilmu yang didapat</p> <p>4. Anak-anak tumbuh menjadi anak yang cerdas dan peka terhadap lingkungan</p>	<p>1. kebutuhan dana Rp. 100.000 untuk membeli peralatan tulis</p> <p>2. Program dilaksanakan hari senin dan rabu pukul 08.00-10.00</p>
2.	<p>1. Berkunjung ke rumah orang lain merupakan sarana mempererat silaturahmi</p> <p>2. Ketua RT merupakan tokoh masyarakat yang paling dekat dengan</p>	Kunjungan RT	<p>1. Kunjungan RT dilaksanakan setelah mengkonfirmasi kesanggupan RT selaku tuan rumah</p> <p>2. Kunjungan RT membahas mengenai</p>	<p>1. Mengetahui permasalahan di lingkup RT secara mendalam sehingga kelompok KKN dapat merancang</p>	<p>1. Program kerja yang dihasilkan tepat sasaran dan bermanfaat berkelanjutan</p> <p>2. Masyarakat terbantu dengan adanya program kerja yang</p>	<p>1. Pelaksanaan program kunjungan RT ini menyesuaikan dengan waktu sibuk tokoh setempat</p> <p>2. Dilaksanakan bertahap mulai</p>

	komunitas masyarakat 3. Ketua RT merupakan tokoh yang paling mengenal kondisi permasalahan masyarakat di wilayahnya		permasalahan di lingkup RT serta berdiskusi memecahkan permasalahan tersebut	program kegiatan yang linier dengan kebutuhan masyarakat 2. Masyarakat terbantu dengan adanya program kerja yang dirancang dengan mempertimbangkan permasalahan secara spesifik	dibentuk melalui pendekatan dengan tokoh masyarakat	dari RT terdekat dari posko hingga RT terjauh
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja merupakan masa pencarian jati diri 2. Pengaruh sosial media seringkali membawa dampak buruk terhadap perilaku remaja 3. Kekerasan non verbal seringkali terjadi dalam penyampaian 	Penyuluhan Literasi Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan dilaksanakan secara hybrid dengan menggabungkan offline dengan online 2. Peserta penyuluhan berada dalam satu ruangan yang sama, namun pembicara berkomunikasi dengan peserta melalui google 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja mengetahui bagaimana menggunakan sosial media dengan baik sesuai norma yang ada 2. Remaja dapat membedakan berita yang hoax 3. Remaja dapat menyaring informasi yang ia terima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja bersikap bijak menggunakan media sosial 2. Remaja mampu menfilter informasi yang ia terima dan ia sebarakan 3. Remaja dapat menggunakan sosial media untuk hal-hal yang bermanfaat 	

	opini di dunia maya dilakukan oleh remaja		meets atau zoom 3. Pelaksanaan penyuluhan dengan menaati protocol kesehatan			
4.	1. Membaca merupakan salah satu cara memperoleh pengetahuan 2. Pengetahuan merupakan hal mendasar untuk memajukan masyarakat 3. Dusun Kulwo memiliki beragam fasilitas Taman Baca Masyarakat yang vakum semenjak pandemi	Penguatan Literasi Taman Baca Masyarakat	1. Penguatan Literasi dilaksanakan dengan membiasakan membaca pada anak usia sekolah 2. Pelaksanaan Penguatan Literasi dilaksanakan dengan memberikan waktu untuk membaca buku selama 10 menit sebelum memulai kegiatan pendampingan belajar	1. Anak-anak terbiasa membaca buku 2. Anak-anak mendapatkan pengetahuan baru dari buku yang telah dibaca	1. Anak-anak tumbuh menjadi anak yang gemar membaca dan kaya akan ilmu pengetahuan 2. Anak-anak tumbuh menjadi anak yang cerdas dan bijaksana	
5.	1. Kemerdekaan Bangsa Indonesia merupakan hadiah terindah yang diberikan oleh para pahlawan pejuang Kemerdekaan 2. Penghormatan kepada para	Perayaan Kemerdekaan Indonesia	1. Pelaksanaan perayaan kemerdekaan menggunakan sistem daring pada berbagai cabang lomba 2. Peserta lomba merupakan anak-anak usia sekolah dasar	1. Peserta dapat meneladani jiwa pejuang para pahlawan 2. Peserta dapat mengekspresikan penghormatannya kepada para pejuang	1. Masyarakat memiliki jiwa pejuang seperti para pahlawan kemerdekaan 2. Masyarakat dapat meneladani spirit yang dimiliki pejuang	Pelaksanaan perayaan kemerdekaan ini melibatkan remaja Dusun Kulwo sebagai panitia

	pahlawan merupakan hal yang krusial dilestarikan pada generasi selanjutnya		hingga menengah 3. Peserta mengikuti lomba dengan mengirimkan foto atau video serta bukti mengikuti perlombaan yang telah ditentukan oleh panitia	kemerdekaan	kemerdekaan	
6.	<p>1. Pengetahuan mengenai prinsip-prinsip agama Islam merupakan dasar ilmu yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Penguatan pemahaman keagamaan merupakan salah satu pondasi terciptanya kerukunan masyarakat</p> <p>3. TPA merupakan sarana penanaman prinsip keagamaan pada anak yang patut dilestarikan</p> <p>4. TPA Dusun</p>	Pengajaran TPA	<p>1. Pelaksanaan pengajaran TPA bekerja sama dengan Remaja Masjid Dusun Kulwo yang sebelumnya telah aktif mengajar TPA</p> <p>2. Pengajaran TPA dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu setelah berjamaah sholat ashar</p> <p>3. Pengajaran prinsip keagamaan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan</p> <p>4. Materi serta metode yang digunakan pada pengajaran TPA</p>	<p>1. Materi pengajaran TPA dapat digunakan sebagai acuan dalam mengajar TPA</p> <p>2. Remaja Masjid dapat bekerja sama mengaktifkan kegiatan TPA</p> <p>3. Peserta didik dapat membaca al Qur'an dengan fasih dan tartil serta mengenal prinsip-prinsip dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1. Peserta didik dapat membaca al Qur'an dengan fasih dan tartil serta mengenal prinsip-prinsip dalam kehidupan sehari-hari</p>	

	Kulwo vakum semenjak pandemic		disusun dalam modul yang akan disusun bersama dengan Remaja Masjid			
--	----------------------------------	--	---	--	--	--

3. KEMUNGKINAN RPK PENDUKUNG

(proker ini masih dalam pertimbangan)

NO.	DASAR PROGRAM	RENCANA PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT PROGRAM	SUSTAINABLE IMPACT	RENCANA PENGELUARAN
1.	1. Rasa cinta pad Rasulullah SAW perlu dipupuk sedemikian rupa 2. Diba'an merupakan salah satu sarana memupuk rasa cinta kepada Rasulullah SAW	Diba'an	1. Diba'an dilaksanakan pada malam Jum'at setelah selesai Jama'ah sholat isya' 2. Pelaksanaan diba'an bagi masyarakat bersifat sukarela, tidak ada paksaan untuk mengikuti diba'an	1. Masyarakat memiliki rasa cinta kepada Rasulullah SAW 2. Masyarakat mengenal sarana menunjukkan cinta Rasulullah SAW	1. Masyarakat yang memiliki rasa cinta kepada Rasulullah SAW mencerminkan akhlak mulia	
2	1. Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan Islam 2. Kebersihan sebagian dari Iman	Bersih Masjid	1. Membersihkan seluruh sudut masjid dengan alat-alat kebersihan 2. Membersihkan masjid meliputi kegiatan menyapu, mengepel, mencuci mukena, serta membersihkan kamar mandi masjid	1. Masjid bersih dan nyaman untuk ibadah 2. Ibadah menjadi lebih khusyu'	1. Masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman 2. Kegiatan di masjid senantiasa hidup dan menjadi pusat kebudayaan islam	
3	1. Nilai luhur gtong royong masyarakat harus terus dilestarikan 2. Kerja bakti	Kerja Bakti Bersih Desa	1. Kerja bakti dilaksanakan setiap tanggal 13 setiap bulannya	1. Lingkungan yang bersih dan sehat 2. Terciptanya kerukunan antar	1. Nilai luhur gotong royong tetap lestari 2. Terciptanya rasa solidaritas antar	

	merupakan sarana melestarikan nilai gotong royong			warga	warga	
--	---	--	--	-------	-------	--

TIME TABLE
RENCANA PROGRAM KERJA KKN UIN SUNAN KALIJAGA ANGGKATAN 105
DI DUSUN KULWO, DESA BEJIHARJO, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL

No	Kegiatan	MingguKe-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Observasi								
2.	Perencanaan								
3.	Pembukaan								
4.	Kunjungan RT								
5.	Sosialisasi Pencegahan Covid-19								
6.	Sosialisasi Digital Marketing								
7.	Pelatihan Kompos								
8.	Kerja Bakti Bersih Desa								
9.	Perayaan Kemerdekaan Indonesia								
10.	Workshop Pembuatan Mokaf								
11.	Sosialisasi Literasi Digital								
12.	Tadarus Al-Qur'an								
13.	Bersih Masjid								
14.	TPA								

15.	Diba'an								
16.	Bimbingan Belajar Anak Usia Sekolah								
17.	Penguatan Literasi								
18.	Bank Sampah								
19.	Penutupan dan Penarikan KKN								

NB: Semua kegiatan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan